

**Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Canva pada Materi Ajar Aborsi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik**

**Oliva Rifanny, H. Rofi'i, Yoso Wiyarno**

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

yosefarivanny10@gmail.com

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the effectiveness and feasibility of Canva application-based video media on Catholic Religious Education material "abortion". The method used in this study is developmental studies. The development of this Canva application-based video product uses the ADDIE model type, which consists of five steps: analyze, design, development, implementation, and evaluation. The target group for product testing is high school students. This product was validated by 1 design expert, 1 media expert, 1 material expert, 5 students for small group trials and 30 students big group trials. result of this research is the development of Canva-based video learning media in Catholic Religious Education class in material "abortion" in eleventh grade learning obtained feasible and effective results as a developed learning media.*

**Keywords:** Learning Media, Canva, Catholic Religious Education, ADDIE Model

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas dan kelayakan media video berbasis aplikasi Canva pada mata pelajaran pendidikan Agama Katolik materi ajar "Aborsi". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Adapun dalam mengembangkan produk media pembelajaran berbasis Canva menggunakan jenis model ADDIE yang mencakup lima langkah yaitu : tahapan analisis (analysis), perancangan (design), pengembangan (development), implementasi (implementation) dan evaluasi (evaluation). Sasaran uji coba produk yaitu peserta didik sekolah Menengah Atas. Produk ini divalidasi oleh 1 ahli desain, ahli media, 1 ahli materi, 5 orang peserta didik yang menjadi subyek uji coba kelompok kecil serta 30 peserta didik dari kelas XI IPA yang menjadi subyek uji coba kelompok besar. Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran video berbasis Canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik materi "aborsi" pada pembelajaran kelas XI diperoleh hasil yang layak dan efektif sebagai media pembelajaran yang dikembangkan.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Canva, Pendidikan Agama Katolik, Model ADDIE

**PENDAHULUAN**

Pendidikan menjadi pilar penting bagi perkembangan suatu bangsa. Salah satu sarana yang bisa ditempuh untuk mendapatkan pendidikan adalah sekolah. Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pendidikan sekaligus pengajaran siswa atau murid di bawah pengawasan pendidik yang disebut guru. Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal yang bersifat wajib sebagai

upaya menciptakan peserta didik yang mengalami kemajuan setelah mengalami proses melalui pembelajaran di sekolah (Sudarsana, 2016).

Guru merupakan personel yang menduduki posisi penting dan strategis dalam rangka melaksanakan proses belajar dan proses pembelajaran demi pengembangan potensi anak didik. Guru bertanggung jawab terhadap munculnya konsep-konsep baru dalam dunia pendidikan, konsep baru ini menyiapkan peserta didik untuk lebih siap menghadapi tuntutan zaman di era modern sehingga peserta didik kian mampu bersaing di tengah kemajuan teknologi yang begitu cepat dan kompetitif. Proses persiapan ini dapat mencakup berbagai sisi, bukan hanya kecakapan memanfaatkan teknologi namun masih ada satu persiapan lain yang juga sangat penting yakni karakter anak didik saat berhadapan dengan hiruk pikuk dunia di era teknologi yang maju seperti sekarang ini. Dalam dunia pendidikan di sekolah terdapat salah satu cara yang ditempuh untuk memupuk karakter peserta didik dalam kehidupannya yakni melalui pelajaran Agama di sekolah. Di Indonesia sendiri, belajar tentang Agama dimulai sejak seorang peserta didik berada pada jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Agama memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama dapat dijadikan sebagai petunjuk atau pedoman dalam mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna dan bermartabat. Menyadari peran agama yang begitu penting bagi kehidupan umat manusia ini maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah hal yang harus dilakukan dan bersifat wajib, internalisasi nilai agama dapat ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Menurut penulis, dari ketiga ranah pendidikan Agama Katolik tersebut, pendidikan Agama Katolik yang berlangsung di lingkungan sekolah-lah yang benar-benar dilakukan secara sistematis. Hal ini sejalan dengan pengertian pelajaran pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti menurut kurikulum nasional. Kurikulum nasional menegaskan bahwa pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti adalah usaha yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperteguh iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran Agama Katolik (Kemendikbud RI Revisi 2016).

Ada beberapa materi dalam mata pelajaran Agama Katolik tingkat Sekolah Menengah Atas yang didominasi oleh materi hafalan, salah satunya adalah materi kelas XI KD 3.7 dengan tujuan pembelajaran memahami makna bersyukur atas hidup sebagai anugerah Allah, salah satu materi dalam kompetensi dasar tersebut adalah "Aborsi". Dengan mempelajari materi ini diharapkan siswa dapat memahami bahwa tindakan aborsi tidak dapat dibenarkan dan dipilih sebagai keputusan etis karena bertolakbelakang atau berlawanan dengan ajaran Alkitab. Berdasarkan pengalaman peneliti di lapangan, Selain didominasi oleh materi hafalan, dalam mempelajari materi aborsi peserta didik merasa kurang nyaman dengan penyampaian materi, hal ini dikarenakan metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah serta media pembelajaran yang dipakai adalah media visual tentang aborsi itu sendiri. Beberapa siswa bahkan berpendapat bahwa materi pelajaran tersebut dinilai sangatlah *vulgar* untuk disampaikan dalam sebuah ruangan kelas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka munculah pertanyaan, media seperti apakah yang bisa dimanfaatkan oleh seorang guru agar menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran materi *Aborsi*. Guru sebagai personel pentingpun harus mampu menyadari bahwa penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran menjadi suatu keharusan selain faktor tuntutan tetapi memang keberadaannya yang membawa dampak baik bagi dunia pendidikan itu sendiri (Suminar, 2019). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam membantu siswa mempelajari materi tentang aborsi adalah media adaptasi AVA yakni media *Canva*, media *Canva* sendiri merupakan program desain yang bisa diakses secara online. Terdapat berbagai tools di dalam *Canva* yang dapat dimanfaatkan untuk membuat desain grafis yang cantik, seperti poster, info grafis, logo, kartu nama, buletin, brosur, pamflet, resume, presentasi, grafik, sertifikat, label, kartu pos, dan sebagainya, media *Canva* ini dapat juga dimanfaatkan dalam pembuatan konten media sosial. Jenis-jenis presentasi yang terdapat pada *Canva* antara lain seperti presentasi kreatif, pendidikan, sederhana, bisnis, pemasaran, penjualan, arsitektur, periklanan, teknologi dan lain-lain.

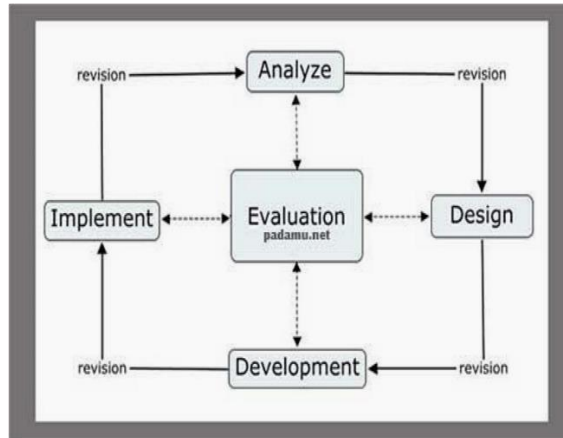
Peranan penggunaan media pembelajaran *Canva* dapat membuat siswa lebih memahami pelajaran dan membangkitkan semangat belajar. Dengan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, maka dapat mempengaruhi minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penulis merasa pengembangan aplikasi *Canva* dalam pembelajaran Agama Katolik penting untuk dilakukan karena berbagai alasan yaitu pertama, dampak dari revolusi industri 4.0 dimana peserta didik diarahkan untuk memiliki penguasaan keterampilan baru, yang mana dilihat dari pengaruh serta keterkaitan dengan revolusi 4.0 yakni transformasi keseluruhan aspek melalui pengembangan teknologi dan internet sebagai tujuan. Kedua, sarana media pembelajaran dalam arti memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran praktis, praktis dalam hal penggunaannya, waktu, serta hasil yang bisa di dapat. Ketiga, literasi visual peserta didik dalam pembelajaran Agama Katolik. Dalam pembelajaran Agama Katolik banyak sekali mata pelajaran yang bisa diaplikasikan dalam teknologi terkhusus pada aplikasi *Canva*.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa sangat perlu untuk mengkaji mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis *Canva* pada materi *Aborsi* dalam bentuk penelitian pengembangan yang dilaksanakan melalui prosedur dan ketentuan ilmiah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian pengembangan ini dirancang menggunakan model pengembangan ADDIE (Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate). Kelima tahap atau langkah ini sangat sederhana jika dibandingkan dengan model desain yang lainnya. Proses siklus dari kelima tahapan desain pembelajaran yang dilakukan berkembang secara berkesinambungan dari perencanaan pembelajaran dan proses implementasinya (Hamzah, 2019).

**Gambar 1.** Langkah Pengembangan model ADDIE



Sumber : Hamzah, 2020

Kelima tahap tersebut dapat diterapkan pada penelitian ini sebagai berikut:

1) Analisis (*Analyze*)

Dalam tahap analisis dilakukan analisis kebutuhan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti. Memvalidasi kesenjangan antara kondisi nyata dilapangan dengan kondisi ideal yang diinginkan dalam proses pembelajaran, dengan cara observasi dan berdiskusi. Dengan memperhatikan kesenjangan kondisi ini maka peneliti menawarkan salah satu alternatif pemecahan masalah, yaitu dengan mengembangkan suatu produk atau desain tertentu. Dalam penelitin ini, peneliti mengambil salah satu materi pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti kelas XI yang tercantum dalam KD 3.7 tentang “Aborsi”. Berdasarkan pengalaman peneliti di lapangan, siswa merasa kurang nyaman dengan penyampaian materi tentang aborsi karena metode yang digunakan adalah metode ceramah serta media pembelajaran yang dipakai adalah media visual tentang aborsi itu sendiri. Beberapa siswa bahkan berpendapat bahwa materi pelajaran tersebut dinilai sangatlah Vulgar untuk disampaikan dalam sebuah ruangan kelas. Oleh karena itu, peneltii membuat media pembelajaran video dengan menggunakan Canva ini bertujuan agar peserta didik dapat termotivasi mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti khususnya dalam materi pelajaran tentang aborsi karena kenyamanan siswa dalam belajar akan membantu siswa mencapai tujuan belajar itu sendiri.

2) Tahapan Desain (*Design*)

Tahapan ini adalah tahapan desain produk. Pertama-tama adalah pembuatan materi pembelajaran sesuai kurikulum yang diterapkan di SMAK Santo Yusup Surabaya yakni kurikulum 2013 (Khusus untuk kelas XI pada tahun 2022). Rancangan pembelajaran dalam kurikulum 2013 disebut dengan istilah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah pembuatan RPP, langkah berikutnya adalah menyusun draft materi yang akan diterapkan pada pengembangan produk ini. Draft materi dibuat dengan mengambil

sumber dari bahan-bahan ajar yang akan digunakan dalam pengembangan produk ini. Bahan ajar didapat dari sumber cetak maupun non cetak. Draft atau layout yang tepat dan menarik disesuaikan dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya. Pada tahap desain ini juga dirancang *storyboard* agar proses pembuatan produk sesuai dengan alur yang telah ditentukan.

### 3) Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap kegiatan pembuatan dan uji coba produk disebut tahap development (Sugiyono, 2016). Pada tahap ini, dikembangkan media video pembelajaran dengan Canva untuk memfasilitasi pemahaman konsep peserta didik tentang Aborsi dalam pelajaran Pendidikan Agama Katolik yang kemudian divalidasi oleh ketiga ahli yakni ahli desain, ahli media dan ahli materi agar mendapat masukan untuk pengembangan dan perbaikan sebelum diuji cobakan kepada peserta didik. Setelah produk media mendapatkan evaluasi dari ahli desain, ahli media dan ahli materi kemudian produk mengalami revisi sesuai dengan hasil perbaikan ketiga ahli sebelum media diujicobakan kepada peserta didik kelas XI SMAK Santo Yusup Surabaya.

### 4) Tahap Implementasi (*Implement*)

Tahap implementasi penelitian ini adalah tahap di mana desain video dikembangkan dalam situasi nyata di kelas diimplementasikan atau tahap uji coba produk. Desain video yang dikembangkan akan diterapkan pada situasi yang sebenarnya.

Produk yang telah dinyatakan layak uji oleh ahli desain, ahli media dan ahli materi dan telah melakukan revisi berdasarkan masukan dari ketiga ahli tersebut kemudian diujicobakan kepada para peserta didik. Pertama Setelah melalui proses revisi, dilanjutkan dengan tahap uji coba, pada tahap ini media yang sudah jadi diuji cobakan ke kelompok kecil sejumlah 5 peserta didik. Setelah uji coba berhasil dan sudah memperbaiki kekurangan, maka media siap diujicobakan ke kelompok besar sejumlah 35 peserta didik dengan menjalankan program dari pembahasan materi sampai evaluasi soal. Tujuan dari tahapan implementasi ini adalah memastikan apakah produk yang dikembangkan mampu mengatasi permasalahan peserta didik. Memastikan produk yang dikembangkan mampu mengatasi permasalahan peserta didik merupakan tujuan utama dari tahapan implementasi dari model ADDIE ini.

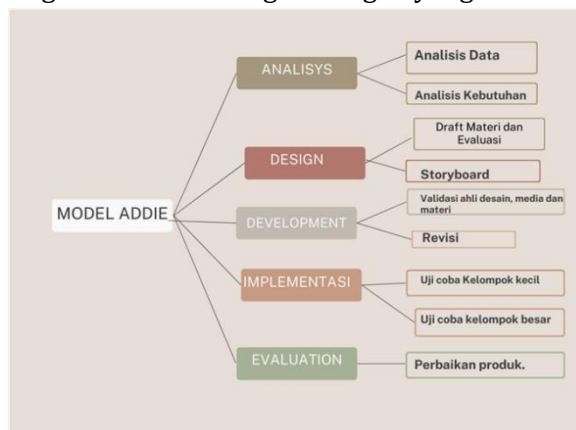
### 5) Tahap Evaluasi (*Evaluate*)

Tahapan ini menilai kualitas produk secara keseluruhan baik sebelum implementasi maupun sesudah implementasi (Branch, 2009). Evaluasi menjadi langkah terakhir dalam model perancangan sistem pembelajaran ADDIE. Dalam tahap evaluasi, peneliti akan melakukan perbaikan produk

dengan cara mengolah data yang didapatkan dari tahap sebelumnya agar tercapainya tujuan dari penelitian.

Berikut disajikan bagan prosedur pengembangan media pembelajaran berbasis video Canva pada materi ajar Aborsi berdasarkan uraian dari kelima tahap model ADDIE:

**Gambar 1.** Bagan Prosedur Pengembangan yang Peneliti Gunakan



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk ini divalidasi oleh 1 ahli desain, ahli media, 1 ahli materi, 5 orang peserta didik yang menjadi subyek uji coba kelompok kecil serta 30 peserta didik dari kelas XI IPA yang menjadi subyek uji coba kelompok besar. Hasil validasi menunjukkan ahli desain dan ahli media memperoleh kategori “Sangat Layak” dengan hasil masing-masing 94,73% dan 93,60%, dan uji validasi ahli materi diperoleh hasil sebesar 76,92% yang termasuk dalam kriteria “Layak”. Setelah produk media direvisi, pengembang melakukan uji coba terhadap peserta didik dalam 2 tahap yakni uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Respon peserta didik yang menjadi subyek uji coba kelompok kecil termasuk dalam kategori “layak” dengan presentase rata-rata 86% dan uji coba kelompok besar masuk masuk dalam kategori “layak” dengan persentase 88%. Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran video berbasis Canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katholik materi “aborsi” pada pembelajaran kelas XI diperoleh hasil yang layak dan efektif sebagai media pembelajaran yang dikembangkan.

## KESIMPULAN

Pengembangan produk media pembelajaran menggunakan video berbasis Canva pada materi “Aborsi” yang ditujukan untuk peserta didik kelas XI SMAK Santo Yusup Surabaya. Melihat pentingnya pelajaran Pendidikan Agama untuk siswa sekolah menengah atas karena Pendidikan Agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa dan berakhlak mulia serta peningkatan potensi spiritual. Maka guru diharapkan untuk mampu mewujudkan tujuan tersebut, salah satu cara yang digunakan untuk

mencapai tujuan tersebut adalah seorang guru harus mampu menciptakan situasi belajar yang menyenangkan. Namun, kenyataan yang dihadapi peneliti, proses pembelajaran Agama Katolik di sekolah sejauh ini mengalami banyak tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan guru dalam menguasai perangkat atau media pendukung kegiatan pembelajaran, hal ini menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga menimbulkan rasa bosan dalam kegiatan pembelajaran. Adapula hambatan lain yang dihadapi oleh peserta didik dalam pelajaran Agama Katolik adalah peserta didik merasa bahwa mata pelajaran Agama Katolik cenderung membosankan karena didominasi oleh materi hafalan. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu mengelola proses pendidikan agar tercipta proses belajar dan pengalaman belajar yang optimal. Sebab berkembangnya tingkah laku peserta didik sebagai tujuan belajar hanya dimungkinkan jika adanya pengalaman belajar yang optimal dan menyenangkan. Berdasarkan hal ini, maka disarankan untuk mengembangkannya produk media pembelajaran yang efektif dan efisien serta menyenangkan peserta didik dalam belajar, salah satu saran yang digunakan untuk menciptakan media ini adalah media pembelajaran video berbasis Canva.

#### **SARAN**

Pengembangan media pembelajaran lebih lanjut dapat dilakukan sebagai upaya untuk memperkaya model/desain/rancangan/fiture media pembelajaran khususnya dalam bentuk software. Dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih, maka pastinya akan muncul beberapa program software lain yang mendukung proses belajar mengajar di kelas sehingga para pendidik (guru) dituntut untuk selalu melihat dan mengikuti perkembangan teknologi sekarang zaman sekarang agar mampu menghadirkan proses pembelajaran dengan metode dan media yang relevan dengan peserta didik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., Jamaludin, J., & Simarmata, J. (2020). *Media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- alexander hendra dwi A. (2016). 903-2147-1-PB.pdf. In *Peran Pendidikan Agama Katolik* (Vol. 28, Issue no 2).
- Analicia, T., & Yogica, R. (2021). Media Pembelajaran Visual Menggunakan Canva pada Materi Sistem Gerak. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 260. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i2.38604>
- Anugrah, N. I., & Deden, D. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Melalui Media Video Animasi Canva Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 6. *Kompetensi*, 15(1), 49–58. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v15i1.62>
- Arah Katekese di Indonesia. (1997). *Setyakarjana, SJ*.
- ARIANTI, A. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Arief S. Sadiman, dkk. (1986). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan pemanfaatannya*.
- Arifin, A. N., Ismail, Daud, F., & Azis, A. (2021). Pelatihan aplikasi canva sebagai strategi untuk meningkatkan technological knowledge guru sekolah menengah di kabupaten Gowa. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2021 "Penguatan Riset, Inovasi Dan Kreatifitas Penelitian Di Era Pandemi Covid-19,"* 5, 468–472. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/25748>
- Aristo, R. (2003). *Media Pembelajaran*.
- Awaliah, L. N. (2022). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran matematika. *Prosiding Galuh Mathematics National Conference (GAMMA NC) 2022*, 175–182.
- Basri, H. (2015). *Paradigm baru sistem pembelajaran*.
- Belo, Y. (2020). Aborsi Ditinjau Dari Perspektif Etika Kristen. *Jurnal Luxnos*, 6(2), 203–212. <https://doi.org/10.47304/jl.v6i2.54>
- Branch, R. M. (2019). *nstructional Design-The ADDIE Approach*.
- Damayanti, F., & Sundari, S. (2022). *Sosialisasi Penggunaan Canva Sebagai Media Ajar Untuk Guru SMP 1 Labuhan Deli*. September, 31–37.
- Daryanto, D. (2013). Media pembelajaran peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. *Gava Media*.
- Dimiyati, & Mudjiono. (1999). *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta.
- EDUCATION SERVICES AT SCHOOL ON STUDENT RELIGIOSITY: Expost Facto Study in Medan Hayadin*. 15(1), 61–72.
- Gagné, R. and Briggs, L. J. (1974). *Principles of Instructional Design*.
- Gamar Abdullah, Y. D. (2019). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran. *Ung*, 7, 78–79.
- Garris Pelangi. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 1–

18.

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/view/8354>

4

- Ginting, H. (2021). Pemanfaatan Media Belajar Berbasis Canva pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Educare: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan ...*, 1(2), 47–52. <https://journal.actualinsight.com/index.php/educare/article/view/956>
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research & Developmen*.
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384–2394. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1237> Indonesia. (2015). No Title. *APJII*.
- IK, Istyadji, M. and Winarti, A. (2017) 'Mengoptimalkan Potensi Otak Kanan Siswa Dalam Pembelajaran Kimia', *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 8(1), 27–35.
- Jihad, A. dan A. H. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. ka Parma Dewi, Rania Sofya, A. H. (2021). *Membuat Media Pembelajaran Inovatif dengan Aplikasi ...* [books.google.co.id › books Ika Parma Dewi , Rania Sofya , Asrul Huda](https://books.google.co.id/books/Ika%20Parma%20Dewi,%20Rania%20Sofya,%20Asrul%20Huda) (p. 120). *Ketua Australian Studies Sekolah Pascasarjana UPI Bandung*. (n.d.). 2, 1–12.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Prenada media.
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2011). *Media pembelajaran manual dan digital*. Bogor: *Ghalia Indonesia*, 173.
- Marpaung, J. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Plus Dengan Metode Resitasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Bimbingan Konseling Universitas Riau Kepulauan Batam. *Jurnal Kopasta*, 3(2), 56–68.
- Melinda, V. A., Degeng, I. N. S., & Kuswandi, D. (2017). Pengembangan Media Video Pembelajaran IPS Berbasis Virtual Field Trip (VFT) pada Kelas V SDNU Kraton-Kencong. *JINOTEP: Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 3(2), 158–164. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jinotep/article/download/2383/1435>
- Mönks, F.J., Knoers, A.M.P., & Haditono, S. R. (2008). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Gadjah Mada University Press.
- Pais, M. H. R., Nogués, F. P., & Muñoz, B. R. (2017). Incorporating powtoon as a learning activity into a course on technological innovations as didactic resources for pedagogy programs. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 12(6), 120–131. <https://doi.org/10.3991/ijet.v12i06.7025>
- Pakpahan, A. F. (n.d.). dkk.(2020)“Pengembangan Media Pembelajaran.” *Jakarta: Yayasan Kita Menulis*.
- Perantini, N. wayan A. E., Swarjana, I. K., & Damayanti, I. A. M. (2023). Persepsi Remaja SMA tentang Aborsi di Denpasar dan Gianyar. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 7(1), 13–20. [http://repository.itekes-bali.ac.id/medias/journal/NI\\_WAYAN\\_AYU\\_EKA\\_PERANTINI-1.pdf](http://repository.itekes-bali.ac.id/medias/journal/NI_WAYAN_AYU_EKA_PERANTINI-1.pdf)

- Permata Puspita Hapsari, G., & Zulherman. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva pada Pembelajaran IPA. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 6(1), 22–29. <https://doi.org/10.24905/psej.v6i1.43>
- Puslitbang Penda Balitbang Kemenag, P. R. (2017). *EFFECT OF RELIGIOUS*
- Riyana, C. (2007). Pedoman pengembangan media video, P3ai Upi. Jakarta.
- Riyana, S. &. (2008). *Media Pembelajaran*.
- Rohani (2014) *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. Sadiqin,
- Rohma, A., & Sholihah, U. (2021). Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva Materi Bangun Ruang Limas. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 9(3), 292–306. <https://doi.org/10.23960/mtk/v9i3.pp292-306>
- Sahila, R. F., May, C., Adelir, D., & Delr, Q. (2022). *Utilization of Canva Application for Maharah Learning*. 1(April), 62–74.
- Sardono, E. E. (2020). Aborsi Menurut Moral Katolik dalam Terang Ensiklik Evangelium Vitae. *Jurnal Kebidanan*, 12(Nov), 108–118.
- Siswantara, Y. (2021). Paradigma Pendidikan Katolik: Kajian Komparasi Atas Paradigma Pendidikan Nilai Dan Karakter Di Indonesia. *Vocat: Jurnal Pendidikan Katolik*, 1(2), 55–67.
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>
- Sudarsana, I. K. (2016). Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upayapembangunan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.25078/jpm.v1i1.34>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Suminar, D. (2019). Penerapan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 774–783.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2008). *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV. Wacana Prima.
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(2), 79. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i2.104261>
- Tri Wulandari, & Adam Mudinillah. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>
- Trianto, M. P. (2010). Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). *Kuala Lumpur: Kemetrian Pengajaran Malaysia*.
- Uno, H. B. (2006). *Perencanaan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Widayanti, L., Kala'lembang, A., Adharyanty Rahayu, W., Yulia Riska, S., & Arya Sapoetra, Y. (2021). Edukasi Pembuatan Desain Grafis Menarik Menggunakan

- Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 91–102.  
<https://doi.org/10.32815/jpm.v2i2.813>
- WIDOWATI. (2020). Tindakan Aborsi Dalam Sudut Pandang Hukum Dan Kesehatan Di Indonesia. *Jurnal YUSTITIABELEN*, 6(2), 16–35.  
<https://doi.org/10.36563/yustitiabelen.v6i2.243>
- Wijaksono, S. A., & Prima, F. K. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva Pada Mata Kuliah Praktek Kerja Kayu. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 621–629. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.81>
- Xi, B. (n.d.). *Bab xi penelitian dan pengembangan teknologi oleokimia*. 156–167.
- Zalbawi, S. (n.d.). *160266-ID-masalah-aborsi-di-kalangan-remaja.pdf*.
- Zariono, A. (2022). Jurnal Cakrawala Pendas PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI-BP DI SD. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 117–127.